

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pelestarian Bahasa Rejang Sebagai Upaya Pengenalan Identitas Nasional Pada siswa SDN 49 Bengkulu Tengah” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya pelestarian bahasa rejang di SDN 49 Bengkulu Tengah dilakukan melalui pembelajaran di sekolah dasar, pengenalan dalam muatan lokal, dan penanaman nilai budaya agar siswa mengenal dan bangga terhadap bahasa daerahnya.
2. Tantangan pelestarian meliputi kurangnya minat siswa, keterbatasan waktu pengejaran, minimnya guru yang menguasai bahasa rejang, serta fokus kebijakan pendidikan yang masih mengutamakan bahasa indonesia.
3. Solusi pelestarian dilakukan dengan melibatkan guru dari suku rejang, penggunaan media pembelajaran menarik, serta integrasi bahasa rejang dalam kegiatan sekolah untuk memperkuat identitas nasional siswa sejak dini.

B. Saran

Untuk mengatasi permasalahan Pelestarian Bahasa Rejang sebagai Upaya Pengenalan Identitas Nasional Pada Siswa SDN 49 Bengkulu Tengah, penulis membuat saran sebagai berikut :

1. Untuk Pihak SDN 49 Bengkulu Tengah Diharapkan sekolah dapat mengembangkan program pelestarian bahasa Rejang secara berkelanjutan melalui integrasi dalam kurikulum muatan lokal, kegiatan ekstrakurikuler,

serta kolaborasi dengan tokoh adat dan komunitas budaya. Sekolah juga sebaiknya menyediakan media pembelajaran seperti buku cerita, lagu, atau video dalam bahasa Rejang untuk menarik minat siswa.

2. Untuk Guru-guru diharapkan meningkatkan kemampuan dalam pengajaran bahasa Rejang melalui pelatihan dan workshop. Selain itu, guru juga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan menggunakan pendekatan berbasis budaya seperti permainan tradisional atau pentas seni berbahasa Rejang.
3. Untuk masyarakat dan orang tua Peran keluarga sangat penting dalam menjaga keberlangsungan bahasa daerah. Diharapkan orang tua turut serta menggunakan bahasa Rejang dalam kehidupan sehari-hari di rumah agar siswa tidak hanya mempelajarinya di sekolah, tetapi juga terbiasa dalam praktik keseharian.